

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan meneliti mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) berwawasan lingkungan di SMK Negeri 1 Indramayu Kabupaten Indramayu, di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan pengelolaan pendidikan berwawasan lingkungan di SMK Negeri 1 Indramayu ini di terapkan dengan adanya fundamental infut yaitu dilihat dari visi , misi, tujuan, motto sekolah yang sudah mencerminkan kepada terdorongnya kesadaran akan penciptaan sekolah yang berwawasan lingkungan, juga dibuktikan secara managerial adanya wakasek bidang kesiswaan, disiplin dan kebersihan lingkungan. .
2. Pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berwawasan lingkungan di SMK Negeri 1 Indramayu mengarahkan aktivitas peserta didik untuk ramah terhadap lingkungan, yang mana aktivitas tersebut meliputi kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan lingkungan hidup sebagai bagian dari pengembangan kurikulum berbasis lingkungan. Sesuai dengan sifat pendidikan lingkungan hidup, SMK Negeri 1 Indramayu menggunakan pendekatan interdisipliner dalam bentuk kurikulum yang terintegrasi dengan lingkungan hidup.
3. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berwawasan lingkungan di SMK Negeri 1 Indramayu yang diberikan kepada peserta didik, yakni dengan membekali mereka dengan cara dan mengaplikasikannya dalam

kehidupan keseharian *include* di dalamnya tentang kesadaran pentingnya lingkungan hidup. SMK Negeri 1 Indramayu menerapkannya dengan melalui tiga ranah: (a). Mengimplemetasikan PAI berwawasan lingkungan hidup dalam proses KBM, yang meliputi pengelolaan tujuan pembelajaran, pengembangan materi PAI berwawasan lingkungan, guru dan cara mengajar, siswa dan cara belajar serta pegelolaan evaluasi belajar (b). Pembahasan aspek-aspek dalam implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup, dan (c). Metode dalam implementasi PAI berwawasan lingkungan hidup.

4. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran PAI berwawasan lingkungan di SMK Negeri 1 Indramayu dijabarkan sebagaimana berikut:

a). Faktor pendukung antara lain: Pendidik dan tenaga kependidikan yang semangat, dan respons peserta didik yang menggembirakan, lingkungan sekolah yang bersih dan asri, dukungan dari orangtua peserta didik di SMK Negeri 1 Indramayu, kerjasama yang baik antar guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau monitoring pelaksanaan pembelajaran PAI berwawasan lingkungan hidup, fasilitas yang mendukung, dan sudah masuknya program adiwiyata ini kedalam rencana strategi sekolah.

b). Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: Waktu yang terbatas untuk jam tatap muka Pendidikan Agama Islam, adanya perubahan hari efektif belajar, tidak semua materi pembelajaran PAI bisa langsung diintegrasikan kepada wawasan lingkungan , masih ada warga sekolah yang kurang faham akan tujuan sekolah berwawasan lingkungan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selama proses penelitian, kiranya peneliti akan sedikit memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar SMK Negeri 1 Indramayu, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guna sebagai masukan untuk program ke depan. Berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti:

1. Peneliti melihat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berwawasan lingkungan hidup masih bersifat monoton, meskipun sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran, guru hendaknya menggunakan berbagai macam strategi mengajar supaya proses pembelajaran berjalan menarik dan menyenangkan.
2. Lebih meningkatkan kerjasama dengan semua pihak sekolah baik Kepala Sekolah, dewan guru, karyawan, pembina, orang tua, dan peserta didik. Hal ini karena peneliti anggap itu adalah salah satu faktor pendorong implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) berwawasan lingkungan hidup dapat terlaksana dengan baik.
3. Seluruh warga sekolah agar selalu semangat untuk mengembangkan dan mempertahankan SMK Negeri 1 Indramayu sebagai sekolah Adiwiyata.